



---

---

**iMProvement**

Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan

e-ISSN: 2597-8039

Journal Homepage: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement>

Journal Email: [improvement@unj.ac.id](mailto:improvement@unj.ac.id)

---

---



## **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA SEKOLAH DASAR SWASTA**

**Nanda Sari**

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

nandaaa.sarihrp@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Teacher performance is a decisive factor for education success in Indonesia. Teacher performance affected by few things such as leadership style of headmaster and discipline. The purpose of this research is measure the impact leadership style and work discipline on teacher performance at private primary school in East Jakarta. This study using quantitative method with 109 teachers as sample. Data were collected through the questionnaire which distributed by google form and analyzed using path analysis. The research results show leadership style is influence 0,425 at the correlation coefficient and 0,241 at the path coefficient on performance. In addition, discipline is influence of 0,593 at the correlation coefficient and 0,505 path coefficient on performance. Then, leadership style is influence 0,365 at the correlation coefficient and 0,365 at the path coefficient on work discipline*

**Key word :** Performance, Discipline, Leadership

### **ABSTRAK**

Kinerja guru merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan di Indonesia. Kinerja seorang guru dipengaruhi oleh beberapa hal di antaranya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja. Tujuan penelitian ini adalah mengukur pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja guru pada sekolah dasar swasta di Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 109 guru. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan media google form. Analisis data menggunakan teknik analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh gaya kepemimpinan sebesar 0,425 pada koefisien korelasi dan 0,241 pada koefisien jalur terhadap kinerja. Selain itu, terdapat pengaruh disiplin kerja sebesar 0,593 pada koefisien korelasi dan 0,505 pada koefisien jalur terhadap kinerja. Kemudian, terdapat pengaruh gaya kepemimpinan sebesar 0,365 pada koefisien korelasi dan 0,365 pada koefisien jalur terhadap disiplin kerja.

**Kata Kunci:** Kinerja, Disiplin, Kepemimpinan.

### **PENDAHULUAN**

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas tidak akan berhasil jika kinerja guru kurang baik. Kinerja seorang guru dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor

eksternal. Untuk faktor internal diantaranya disiplin kerja, motivasi kerja, dan kepuasan kerja. Sedangkan untuk faktor eksternal diantaranya gaya kepemimpinan atasan, lingkungan atau iklim kerja yang kondusif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ipon (2011) dalam bukunya yaitu beberapa faktor-

faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya tingkat pendidikan guru, supervisi pengajaran, program penataran, iklim yang kondusif, sarana dan prasarana, kondisi fisik dan mental guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, jaminan kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah dan lain-lain.

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam pelaksanaan pengelolaan sekolah. Disiplin kerja, iklim kerja, suasana lingkungan kerja dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Pada penelitian terdahulu yang membahas mengenai Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja guru dengan judul Penelitian Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Guru MAN Se-Kota Makassar yang dilakukan oleh Mohammad Alfian mendapatkan hasil adanya pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dengan kedisiplinan guru MAN se-Kota Makassar.

Berpijak pada penelitian tersebut, maka perlu diadakan kembali penelitian lanjutan yang membahas mengenai pengaruh gaya Kepemimpinan dan disiplin terhadap kinerja guru. Adapun yang menjadi pembeda penelitian ini dengan terdahulu adalah penelitian ini diadakan pada masa pandemi serta hubungan variabel dan objek penelitian.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut maka perlu diadakan penelitian mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Swasta di Jakarta Timur.

## KAJIAN TEORITIK

Obilade mengatakan *“Teachers’ job performance could be described as the duties performed by a teacher at a particular period in the school system in*

*achieving organizational goals”* (Adeyemi, 2010) Mangkunegara mengatakan “kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan” (Mangkunegara, 2002).

Engkay mengartikan kinerja guru sebagai suatu bentuk prestasi kerja yang dicapai oleh seorang guru atas kontibusinya dalam melaksanakan tugas secara profesional dan fungsional dalam kurun waktu tertentu (Engkay, 2010). Berdasarkan deskripsi di atas, dapat dikatakan bahwa kinerja adalah perilaku seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya menurut kriteria tertentu demi tercapainya hasil yang diinginkan yang akan dinilai oleh orang lain dalam hal ini adalah atasan.

Marshall mengatakan bahwa: *“Principal leadership style is measured using the following subvariables: planning, decision making, communicating, organizing and coordinating, delegating, evaluating, and social and professional support.”* (Marshall, 2015). Suparman mengatakan “Kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu proses atau tata cara kepemimpinan yang dijalankan oleh seorang kepala sekolah pada lembaga sekolah yang diberikan berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan untuk menapai prestasi kerja” (Suparman, 2019). Pasek Ketut pada jurnalnya menyebutkan istilah kepemimpinan ialah proses seseorang dalam mempengaruhi aktivitas dari individu maupun kelompok untuk dapat mencapai tujuan tertentu dengan situasi yang telah ditetapkan (Pasek, 1999). Rivai dalam bukunya menyebutkan

bahwa gaya kepemimpinan adalah gabungan ciri yang digunakan oleh seseorang pemimpin demi mempengaruhi bawahannya agar sasaran pada organisasi terwujud dengan baik. Berdasarkan definisi konsep di atas, kepemimpinan dapat disintesis sebagai perilaku serta kebiasaan seseorang dalam menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang lain demi terwujudnya tujuan Bersama (Rivai, 2004).

Rivai berkata: “Disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan.” (Rivai, 2004)

Amon Elliot dalam jurnalnya mengatakan “*Discipline in the workplace is the means by which supervisory personel correct behavioural deficiencies and ensure adherence to established company rules*” (Elliot, 2016). Bugdol memaparkan “*There exist various types of discipline, it is possible to find a division into managerial discipline and group discipline as well as self-discipline, strong discipline, weak discipline and group discipline*” (Bugdol, 2018).

Cedaryana pada jurnalnya menjelaskan bahwa “Work Discipline is the attitude, behavior and deeds, what in accordance with the rules of the company both written or that is unwritten.” Disiplin adalah suatu sikap, perilaku dan tindakan seseorang sesuai dengan aturan dari sebuah perusahaan baik tertulis ataupun yang tidak tertulis yang mengacu pada tata cara bersikap, berperilaku, dan bertindak (Cedaryana et al., 2018). Berdasarkan penjelasan di

atas, dapat disintesis bahwa disiplin kerja adalah sikap, perilaku kepatuhan seseorang terhadap aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis dan bersedia menerima sanksi jika melanggar aturan sehingga ketertiban organisasi terjaga.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal, serta menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yakni: gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel eksogen, disiplin kerja sebagai variabel endogen perantara dan kinerja sebagai variabel endogen akhir.

Populasi yang menjadi target dalam penelitian ini guru sekolah dasar swasta di Jakarta Timur dengan jumlah sampel 109 guru sekolah dasar swasta yang ada di Jakarta Timur yang diambil secara acak menggunakan teknik *random sampling*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Sampel penelitian ini melibatkan 109 responden yang berasal dari guru sekolah dasar swasta yang ada di Jakarta Timur. Terdapat tiga variabel yang diukur dalam penelitian ini, yakni gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan kinerja guru. Pengumpulan data didapat dengan menyebarkan kuesioner penelitian berupa google form.

#### **A. Analisis Data Kinerja**

Data variabel kinerja diperoleh berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh responden yang didalamnya terdapat 31 butir. Hasil analisis pada variabel ini ini di dapatkan skor terendah yakni 111 serta nilai tertinggi diangka 166. Rata-rata pada variabel ini adalah 146.366, median 149, modus 152.5,

simpangan baku 12.52, dan varians 156.91.

**B. Analisis Gaya Kepemimpinan**

Data variabel gaya kepemimpinan diperoleh berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh responden yang didalamnya terdapat 38 butir. Hasil analisis pada variabel ini ini di dapatkan skor terendah yakni 107 serta nilai tertinggi diangka 190. Rata-rata pada variabel ini adalah 159.83, median 163.65, modus 172.5, simpangan baku 21,294, dan varians 453,47

**C. Analisis Data Disiplin**

Data variabel disiplin diperoleh berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh responden yang didalamnya terdapat 33 butir. Hasil analisis pada variabel ini ini di dapatkan skor terendah yakni 111 serta nilai tertinggi diangka 165. Rata-rata pada variabel ini adalah 146.366, median 149, modus 152.5, simpangan baku 12.526, dan varians 156,9.

**2. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji normalitas dan linearitas sebagai pengujian persyaratan analisis.

**a) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi suatu data pada variabel. Untuk mengetahui normalitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji liliefors. Data disebut normal apabila  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ , sebaliknya data disebut tidak normal apabila  $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dari tiap variabel pada

penelitian ini, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Galat Taksiran	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$ $\alpha = 0,05$	Hasil Pengujian
$X_3$ atas $X_1$	0,069	0,0848	Normal
$X_3$ atas $X_2$	0,062	0,0848	Normal
$X_2$ atas $X_1$	0,083	0,0848	Normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai perhitungan hasil pengujian normalitas yang diuji pada tiap variabel dengan hasil sebagai berikut:

Uji normalitas galat taksiran kinerja ( $X_3$ ) atas gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) memperoleh  $L_{hitung} = 0,069$   $L_{tabel} = 0,848$   $\alpha=0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga persyaratan analisis dapat dipenuhi.

Uji normalitas galat taksiran kinerja ( $X_3$ ) atas disiplin ( $X_2$ ) memperoleh  $L_{hitung} = 0,062$   $L_{tabel} = 0,848$   $\alpha=0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga persyaratan analisis dapat dipenuhi.

Uji normalitas galat taksiran disiplin ( $X_2$ ) atas gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) memperoleh  $L_{hitung} = 0,083$   $L_{tabel} = 0,848$   $\alpha=0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga persyaratan analisis dapat dipenuhi.

Dari ketiga hasil tersebut memperlihatkan bukti bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi persyarat analisis.

b) Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi

Pengujian signifikansi dan linearitas regresi ini dilakukan terhadap data pada tiap variabel. Penelitian ini melakukan pengujian signifikansi dan

linearitas regresi pada pasangan variabel gaya kepemimpinan (X1) dengan kinerja (X3), disiplin (X2) dengan kinerja (X3) dan gaya kepemimpinan (X1) dengan disiplin (X2). Hasil dari pengujian ini dijabarkan sebagai berikut:

1) Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Gaya Kepemimpinan (X1) ke Kinerja (X3)

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat	Rata Jumlah Kuadrat	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
					0,05	0.01
Total	109	2.179.849				
Regresi (a)	1	2167029				
Regresi (b/a)	107	10.504,957	98,177	23,580	3,93	6,88
Residu						
Tuna	53	6.312,657	119,106	1,534	1,573	1,90
Cocok Galat Kekeliruan	54	4192,3	77,635			

Keterangan:

Regresi sangat signifikan bila ( $F_{hitung} = 23,580 > F_{tabel} = 6,88$ ) pada  $\alpha = 0,01$

Regresi linier bila ( $F_{hitung} = 1,534 < F_{tabel} = 1,573$ )  $\alpha = 0,05$

dk = derajat kebebasan

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil uji signifikansi diperoleh  $F_{hitung} = 23,580 > F_{tabel} = 6,88$  pada  $\alpha = 0,01$  menunjukkan persamaan regresi yang sangat signifikan. Sedangkan untuk uji linearitas regresi diperoleh  $F_{hitung} =$

$1,534 < F_{tabel} = 1,573$   $\alpha = 0,05$  menunjukkan persamaan regresi berbentuk linier.

2) Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Disiplin (X2) ke Kinerja (X3)

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat	Rata Jumlah Kuadrat	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
					0,05	0.01
Total	109	2.179.849				
Regresi (a)	1	2167029				
Regresi (b/a)	107	4502,467	57,922	57,922	3,93	6,88
Residu		8.317,532	77,734			
Tuna Cocok Galat Kekeliruan	37	4502,467	3.196,782	1,1811	1,580	1,90
	70	77,734	5120,75			

Keterangan:

Regresi sangat signifikan bila ( $F_{hitung} = 57,922 > F_{tabel} = 6,88$ ) pada  $\alpha = 0,01$

Regresi linier bila ( $F_{hitung} = 1,1811 < F_{tabel} = 1,580$ )  $\alpha = 0,05$

dk = derajat kebebasan

Berdasarkan gambaran pada tabel di atas, hasil uji signifikansi diperoleh  $F_{hitung} = 57,922 > F_{tabel} = 6,88$   $\alpha = 0,01$  menunjukkan persamaan regresi yang sangat signifikan.

Sedangkan untuk uji linearitas regresi diperoleh  $F_{hitung} = 1,1811 < F_{tabel} = 1,580$   $\alpha = 0,05$  menunjukkan persamaan regresi berbentuk linier.

3) Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Gaya Kepemimpinan (X1) ke Disiplin (X2)

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat	Rata Rata Jumlah Kuadrat	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	
					0,05	0,01
Total	109	2.348.281				
Regresi (a)	1	2331334,688				
Regresi (b/a)	1	2260,070	2260,070	16,466	3,93	6,88
Residu	107	14.686,242	137,255			
Tuna Cocok	53	8.893,792	167,807	1,564	1,573	1,90
Galat Kekeliruan	54	5792,45	107,268			

Keterangan:

Regresi sangat signifikan bila ( $F_{hitung} = 16,466 > F_{tabel} = 6,88$ ) pada  $\alpha = 0,01$

Regresi linier bila ( $F_{hitung} = 1,564 < F_{tabel} = 1,573$ )  $\alpha = 0,05$

dk = derajat kebebasan

Berdasarkan gambaran pada tabel di atas, hasil uji signifikansi diperoleh  $F_{hitung} = 16,466 > F_{tabel} = 6,88$  pada  $\alpha = 0,01$  menunjukkan persamaan regresi yang sangat signifikan. Sedangkan untuk uji linearitas regresi  $F_{hitung} = 1,564 < F_{tabel} = 1,573$   $\alpha = 0,05$  menunjukkan persamaan regresi berbentuk linier.

c) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis jalur yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara kinerja atas gaya kepemimpinan, kinerja atas disiplin dan disiplin atas gaya kepemimpinan.

1) Pengaruh Gaya kepemimpinan terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis data maka diperoleh hasil perhitungan koefisien jalur pengaruh langsung gaya kepemimpinan terhadap kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Koefisien Jalur Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja

N	Koefisien Jalur ( $\rho_{31}$ )	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
109	0,241	2,981	1,98	2,62

Pada tabel diatas menunjukkan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja dengan besaran sebesar 0,241. Dari hasil perhitungan uji diperoleh  $t_{hitung} = 2,981$   $t_{tabel} = 2,62$  pada  $\alpha = 0,01$  yang menunjukkan koefisien jalur

pada variabel ini sangat signifikan. Ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh langsung positif terhadap kinerja.

2) Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis data maka diperoleh hasil perhitungan koefisien jalur pengaruh langsung disiplin kerja terhadap kinerja yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Koefisien Jalur Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja

N	Koefisien Jalur (p <sub>32</sub> )	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	
			α = 0,05	α = 0,01
109	0,5047	6,253	1,98	2,62

Pada tabel diatas menunjukkan pengaruh disiplin terhadap gaya kepemimpinan dengan besaran sebesar 0,5047. Dari hasil perhitungan uji diperoleh thitung = 6,253 ttabel = 2,62 pada α = 0,01 yang menunjukkan koefisien jalur pada variabel ini sangat signifikan. Ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa disiplin memiliki pengaruh langsung positif terhadap kinerja.

3) Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan analisis data maka diperoleh hasil perhitungan koefisien jalur pengaruh langsung gaya kepemimpinan terhadap disiplin yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Koefisien Jalur Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja

N	Koefisien Jalur (p <sub>21</sub> )	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	
			α = 0,05	α = 0,01
109	0,365	4,3990	1,98	2,62

Pada tabel diatas menunjukkan pengaruh disiplin terhadap kinerja dengan besaran sebesar 0,365. Dari hasil perhitungan uji diperoleh thitung = 4,3990 ttabel = 2,62 pada α = 0,01 yang menunjukkan koefisien jalur pada variabel ini sangat signifikan. Ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa disiplin memiliki pengaruh langsung positif terhadap kinerja.

**KESIMPULAN**

Setelah penelitian dilakukan dan dilanjutkan proses penghitungan data yang diambil serta sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gaya kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap kinerja. Hal ini berarti gaya kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru SD swasta di Jakarta Timur.
- b. Disiplin kerja berpengaruh langsung positif terhadap kinerja. Hal ini berarti disiplin kerja yang tinggi dapat meningkatkan kinerja guru SD swasta di Jakarta Timur.
- c. Gaya kepemimpinan berpengaruh langsung positif terhadap disiplin kerja. Hal ini berarti gaya kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan

disiplin guru SD swasta di Jakarta Timur.

### IMPLIKASI

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan pada gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja. Arah implikasi pada penelitian ini adalah pada upaya meningkatkan variabel kinerja melalui gaya kepemimpinan dalam hal ini gaya kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja.

1. Upaya meningkatkan Kinerja melalui Gaya Kepemimpinan  
Cara atau langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru antara lain dengan: 1) Kepala Sekolah mendukung dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan tugasnya, 2) Kepala sekolah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi guru. 3) Kepala Sekolah merangsang kreatifitas guru dengan program yang dirancang. 4) Kepala Sekolah turun langsung dan mengajak guru untuk meningkatkan potensi dirinya dengan mengadakan pelatihan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru.
2. Upaya meningkatkan Kinerja melalui Disiplin Kerja  
Disiplin kerja seorang guru sangat berdampak pada produktivitas dan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dapat terlihat Ketika guru memiliki disiplin kerja yang tinggi,

maka akan berdampak pada efektifitas dan efisiensi guru dalam menyelesaikan kerjanya.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan beberapa saran:

- a. Bagi Kepala Sekolah diharapkan dapat mengefektifkan gaya kepemimpinan khususnya dalam mengawasi, mengajak, dan mendukung guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.
- b. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan disiplin dalam bekerja dan melaksanakan tugasnya sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan kinerja.
- c. Bagi peneliti dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang telah dilakukan dengan ruang lingkup yang lebih luas atau dengan unit analisis yang lebih sehingga menjadi bahan perbandingan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja guru di Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- . C., Luddin, M. R., & Supriyati, Y. (2018). Influence of Work Discipline, Career Development and Job Satisfaction on Employee Performance Directorate General Research and Development of Ministry Research, Technology and Higher Education. *International Journal of Scientific Research and*



- Management*, 6(02), 87–96.  
<https://doi.org/10.18535/ijssrm/v6i2.el02>
- Adeyemi, T. O. (2010). Principals' leadership styles and teachers' job performance in senior secondary schools in Ondo State, Nigeria. *Journal of Education*, 2(July), 83–91.  
<http://maxwellsci.com/print/crjet/v3-84-92.pdf>
- Bugdol, M. (2018). *A Different Approach to Work Discipline Models, Manifestations and Methods of Behaviour Modification*. Springer International Publishing.
- Elliot, A. (2016). *Self-Discipline Is The Discipline*.
- Karweti, E. (2010). *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB di Kabupaten Subang*. 73–84.
- Mangkunegara, A. P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Remaja Rosdakarya.
- Marshall, I. A. (2015). Principal Leadership Style and Teacher Commitment among a Sample of Secondary School Teachers in Barbados. *Journal of Arts & Humanities*, 4, 43–58.
- Pasek, K. (1999). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Sikap Guru Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sma / Smk*. 489–492.
- Rivai, V. (2004). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT Raja Grafindo.
- Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru: Sebuah Pengantar Teoritik*. Uwais Inspirasi Indonesia.